

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan lele merupakan salah satu komoditas perairan yang di budidayakan di air tawar, keberadaan ikan ini sangat populer, ikan ini berada hampir di seluruh Indonesia. Harga relatif murah dibandingkan ikan jenis lainnya, tetapi citarasanya dapat diterima oleh segala lapisan masyarakat. Ikan lele dapat dipelihara pada lahan terbatas. Sebagai tujuan untuk memperoleh keuntungan maupun untuk memenuhi protein keluarga. Ikan lele sangkuriang merupakan ikan lele dumbo unggulan yang bernilai ekonomis tinggi (Nurhakim, 2015).

Lele Sangkuriang adalah salah satu varietas lele dumbo hasil persilangan betina F2 lele dumbo jantan >F6, dihasilkan lele dumbo F2-6 selanjutnya pejantan turunan ini dikawinkan dengan betina F2. Kehadiran lele varietas baru ini untuk menjawab masalah penurunan kualitas lele dumbo (Supriyanto, 2010). Selanjutnya Nurhakim (2015) menjelaskan bahwa strain lele sangkuriang memiliki perkembangan yang lebih unggul dibandingkan dengan strain ikan lele lainnya.

Banyak orang yang beranggapan bahwa usaha budidaya lele sangat mudah dilakukan apalagi budidaya lele sangkuriang yang sudah diketahui memiliki banyak kelebihan dibandingkan lele dumbo. Namun pernyataan ini berbanding terbalik dengan keadaan di lapangan. Kenyataan di lapangan, khusus untuk lele sangkuriang akhir-akhir ini kualitasnya semakin menurun, berupa penurunan

bobot persatuan waktu pemeliharaan, meningkatnya mortalitas ikan lele sangkuriang, sehingga perlu ada teknologi baru untuk menjawab masalah ini.

Proses pemeliharaan benih ikan lele sangkuriang jika tidak dilakukan dengan baik dan pakan yang diberikan juga memiliki nilai nutrisi yang kurang maka akan mengakibatkan pertumbuhan benih akan lambat dan akan mengakibatkan kematian pada benih ikan lele sangkuriang, hal ini banyak dialami oleh para pembudidaya ikan lele.

Pakan merupakan unsur terpenting dalam kegiatan budidaya, Hal ini diakibatkan karena pakan merupakan unsur yang dapat menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan budidaya. Pada kegiatan budidaya umumnya menghabiskan pakan sekitar 60-70 %, dari total biaya produksi yang dikeluarkan. Hal inilah yang menyebabkan pentingnya pakan sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memperbaiki nilai nutrisi pakan yaitu dengan penambahan probiotik (Arief, 2014).

Menurut Iriyanto (2007) *dalam* Ahmadi (2012) menyatakan bahwa pemberian organisme probiotik dalam aquakultur dapat diberikan melalui pakan, air maupun melalui perantara pakan hidup seperti *rotifer* dan *artemia*. Selanjutnya Ahmadi (2012) menjelaskan bahwa pemberian probiotik dalam pakan berpengaruh dalam saluran pencernaan, sehingga akan sangat membantu proses penyerapan makanan dalam pencernaan ikan.

Pemberian probiotik dalam pakan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ikan serta menekan mortalitas ikan sehingga

kualitasnya ikan lele sangkuriang semakin meningkat, berupa penambahan bobot persatuan waktu pemeliharaan, dan kurangnya mortalitas ikan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul pengaruh penambahan probiotik petrofish pada pakan dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disampaikan adalah:

1. Apakah pemberian probiotik petrofish dalam pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)
2. Pada dosis berapa penggunaan probiotik petrofish yang baik untuk pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan probiotik petrofish pada pakan untuk pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)
2. Untuk mengetahui dosis yang baik untuk pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini :

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada para pembudidaya ikan lele sangkuriang untuk menjawab segala masalah yang timbul dalam kegiatan pembenihan ikan lele sangkuriang.
2. Pemberian probiotik petrofish di harapkan dapat membantu proses pertumbuhan dan menekan mortalitas ikan lele.